

**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN DAN
PENGELUARAN KAS PADA PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
(PERSERO) RAYON GIANYAR**

Ni Putu Erviani Astarti
Universitas Dhyana Pura
ervianiastarti@undhirabali.ac.id

Ni Komang Urip Krisna Dewi
Politeknik Negeri Bali
uripkrisna@pnb.ac.id

ABSTRACT

The cash receipts and disbursement accounting information system requires a good procedure or system that will later be in accordance with established management policies. The existence of an established accounting information system will facilitate performance in management and can prevent the occurrence of misappropriation of cash. This study aims to: determine whether the implementation of cash receipts and disbursement accounting information systems has fulfilled the basic elements of accounting information systems. The object of this research is PT PLN (PERSERO) Rayon Gianyar. The analytical method used is descriptive method and the type of research used is qualitative. Based on the research results, PT PLN has fulfilled the basic elements of an accounting information system, but some of the cash receipts and disbursements of the system are carried out centrally so as to minimize the occurrence of cash misappropriations in the company.

Keywords: *Accounting Information Systems, Cash Receipts and Disbursements.*

ABSTRAK

Sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas diperlukan adanya prosedur atau sistem yang baik yang nantinya akan sesuai dengan kebijakan manajemen yang telah ditetapkan. Adanya sistem informasi akuntansi yang ditetapkan akan mempermudah kinerja dalam pengelolaan serta dapat mencegah timbulnya penyelewengan terhadap kas. Pada penelitian ini bertujuan untuk: mengetahui apakah penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas sudah memenuhi unsur-unsur pokok sistem informasi akuntansi. Objek pada penelitian ini adalah PT PLN (PERSERO) Rayon Gianyar. Metode analisis yang digunakan adalah metode deskriptif dan jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian

PT PLN sudah memenuhi unsur pokok sistem informasi akuntansi namun sebagian dari penerimaan dan pengeluaran kas sistemnya dilakukan secara terpusat sehingga dapat meminimalisir terjadinya penyelewengan kas pada perusahaan.

Kata kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Penerimaan dan Pengeluaran Kas.

PENDAHULUAN

Seiring perkembangan teknologi yang pesat saat ini, sebagian masyarakat semakin yakin bahwa informasi merupakan kebutuhan yang sangat penting. Terlebih untuk sebuah perusahaan, dengan adanya sistem informasi dapat membantu Sumber Daya Manusia (SDM) untuk mencapai tujuan utama perusahaan, baik yang bergerak pada perusahaan dagang maupun jasa. Sistem informasi akuntansi (SIA) dapat memberikan informasi dan dapat menghasilkan laporan keuangan dan dapat digunakan dalam pengambilan keputusan yang dibutuhkan oleh pihak perusahaan termasuk Perusahaan Listrik Negara (PLN) khususnya pada PT PLN (PERSERO) Rayon Gianyar. Perusahaan tersebut merupakan perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dibidang kelistrikan yang menjalankan bisnis dan bidang lain yang terkait berorientasi pada kepuasan pelanggan, anggota perusahaan dan pemegang saham, serta mengupayakan agar tenaga listrik menjadi pendorong kegiatan ekonomi dan berwawasan lingkungan. Secara spesifik salah satu SIA yang digunakan perusahaan tersebut adalah sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas, karena dalam perusahaan banyak terjadi kegiatan atau transaksi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas. Dalam sistem penerimaan dan pengeluaran kas diperlukan adanya prosedur atau sistem yang baik yang nantinya akan sesuai dengan kebijakan manajemen yang telah ditetapkan. Dalam sistem informasi akuntansi secara umum, transaksi penerimaan dan pengeluaran kas dalam jumlah besar dapat dilakukan dengan cek melalui bank, sedangkan transaksi yang jumlahnya relatif kecil dapat dilakukan melalui kas kecil (*petty cash*). Jika dalam sebuah perusahaan terjadi kesalahan ataupun penyimpangan biasanya melibatkan pihak-pihak intern perusahaan terutama pada bagian kasir/kas. Berdasarkan hasil wawancara dan data laporan keuangan tahun 2022 menjelaskan bahwa perusahaan pernah mengalami masalah kerugian pada laporan

keuangan, Untuk memenuhi dugaan-dugaan tersebut maka peneliti perlu mengkaji dan meneliti apa penyebab terjadinya kerugian pada tahun 2022 silam. Dalam hal ini, sistem pengendalian internal juga sangat penting dalam sistem informasi akuntansi karena merupakan kebijakan dan prosedur dalam melindungi aktiva lancar berupa kas dari penyalahgunaan dan memastikan informasi akurat dan ditaati. Untuk itu juga perlu diketahui bahwa masalah yang dihadapi dalam sebuah perusahaan bisa terjadi karena unsur-unsur pokok dan prosedur sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang diterapkan kurang tepat dan kurang memadai. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Perusahaan Listrik Negara (Persero) Rayon Gianyar.

TELAAH LITERATUR

Akuntansi

Akuntansi adalah suatu proses mencatat, meringkas, mengklasifikasikan, mengolah dan menyajikan data transaksi serta berbagai aktivitas yang terkait dengan keuangan. Menurut IAI (2015), akuntansi merupakan pengidentifikasian, pencatatan, dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian-penilaian dan keputusan yang jelas serta tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut.

Sistem

Sistem adalah sekelompok unsur yang erat hubungannya dengan unsur yang lain yang berfungsi untuk mencapai tujuan yang sama. Sistem adalah serangkaian dua atau lebih komponen yang saling terkait dan berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan (Romney, 2015). Sistem juga pada dasarnya memiliki karakteristik diantaranya yaitu: memiliki komponen-komponen, memiliki batas sistem, penghubung, masukan, output, pengolah, dan sasaran atau tujuan (goal).

Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Menurut Mulyadi (2016), sistem informasi akuntansi adalah organisasi formulir catatan dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan

informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan dalam pengambilan keputusan. Adapun beberapa unsur pokok sistem informasi akuntansi yang terdiri dari beberapa komponen yaitu sebagai berikut: (1). Sumber daya manusia yang dapat mengoperasikan sistem tersebut dan melaksanakan berbagai fungsi. (2). Prosedur-prosedur sistem, baik manual maupun yang terotomatisasi, yang melibatkan dalam pengumpulan, pemrosesan, dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas organisasi. (3). Data tentang proses bisnis organisasi. (4). Software yang digunakan untuk memproses data organisasi. (5). Infrastruktur teknologi informasi, termasuk komputer, peralatan pendukung dan peralatan untuk komunikasi jaringan. (6) Serta pengendalian internal dan ukuran keamanan. Yang memiliki peranan sistem informasi akuntansi yaitu: (1) sebagai perencanaan, (2) koordinasi, (3) penilaian dan pengendalian, (4) pengambilan keputusan.

Penerimaan Kas

Penerimaan kas adalah kas yang diterima perusahaan baik yang berupa uang tunai maupun surat-surat berharga yang mempunyai sifat dapat segera digunakan, yang berasal dari transaksi penjualan kredit (piutang) perusahaan maupun penjualan tunai.

- a. penerimaan kas dari penjualan tunai, yang melibatkan beberapa fungsi, dokumen, catatan serta prosedur yang diterapkan dalam Akuntansi penerimaan kas. Sedangkan
- b. penerimaan kas dari penjualan kredit (Piutang) hanya melibatkan fungsi dan dokumen yang diperlukan dalam akuntansi penerimaan kas.

Pengeluaran Kas

Kas yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk pembayaran kegiatan operasional perusahaan yang dapat dilakukan dengan cek maupun kas melalui kas kecil (*petty cash*).

- a. Pengeluaran melalui cek melibatkan beberapa fungsi serta dokumen yang digunakan dalam akuntansi penerimaan kas, sedangkan

- b. Pengeluaran melalui kas kecil (*Petty Cash*) melibatkan beberapa fungsi, dokumen, serta catatan yang digunakan dalam akuntansi pengeluaran kas.

Penelitian terdahulu.

Menurut Siti (2019), tentang Analisis sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas untuk menilai sistem pengendalian interen pada PR Trubus Alami Tulungagung mendapatkan hasil dengan pelaksanaan penerimaan fungsi kas sudah baik dan berjalan sesuai dengan pemisahan tugas dan tanggung jawab setiap bidang masing-masing. Yuni (2017) tentang Analisis penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas untuk membandingkan pengendalian keuangan di PT Vicky Mandiri Batam dengan hasil bahwa Penerapan sistem informasi akuntansi pada perusahaan tersebut sudah cukup stabil dapat dilihat dari grafik penerimaan pada tahun 2017 bulan Januari-Maret. Saifudin (2017), tentang Sistem iformasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas dalam meningkatkan pengendalian internal pada RSUD Dr. Kariadi Semarang dengan hasil adanya koordinasi dan pembagian tugas setiap bidang yang ada dan langsung mengoreksi jika terjadi kesalahan pada penerimaan dan pengeluaran kas. Citra (2016), tentang Evaluasi sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas dana program bantuan operasional sekolah (BOS) pada MTsS PP Raudatussalam Rambah mendapatkan hasil Prosedur penerimaan kas dana Bos sudah cukup baik dan efektif, sistem pengeluaran kas melalui sistem penggajian sudah baik karena telah memenuhi unsur sistem informasi penggajian. Damayanti (2018), tentang Sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada KPRI Adan Jejama Kabupaten mendapatkan hasil penelitian bahwa sistem informasi penerimaan dan pengeluaran kas pada KPRI Adan Jejama dapat mempermudah Karyawan dalam pengelolaan data penerimaan kas dan pengeluaran kas dan dapat mempermudah proses penyajian dan pencarian data.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif perusahaan berupa hasil wawancara tentang sejarah perusahaan,

visi dan misi perusahaan, struktur organisasi, *job description*, dan gambaran tentang informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang terdiri dari fungsi, dokumen, catatan, serta prosedur yang diterapkan dalam sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas. Sumber data yang digunakan penulis yaitu sumber data primer dan sekunder. Dalam hal ini penulis memperoleh data berdasarkan pengumpulan data secara langsung dan diolah sendiri berdasarkan hasil yang diperoleh dari perusahaan yaitu pada PT PLN (Persero) Rayon Gianyar. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan wawancara, dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek dan melakukan wawancara dengan pihak yang mengetahui tentang sistem penerimaan dan pengeluaran kas pada perusahaan. Metode analisis yang ditempuh oleh peneliti yaitu pengumpulan dan penyajian data, menganalisis dan mengolah data, serta menarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerimaan kas

Penerimaan kas merupakan uang atau dana yang diterima oleh seseorang atau kelompok/organisasi dari sebuah usaha baik usaha yang bergerak dibidang jasa maupun dagang yang diterima secara tunai, kredit/piutang, ataupun melalui cek yang disetorkan melalui bank. Sistem penerimaan kas yang tercantum pada laporan keuangan perusahaan PT PLN (Persero) Rayon Gianyar yaitu penerimaan kas yang bersumber dari penjualan tenaga listrik (pascabayar dan prabayar), subsidi listrik pemerintah, penyambungan pelanggan, serta sewa tanah dan bangunan siklus prosedur sistem yang digunakan perusahaan dapat dijelaskan sebagai berikut.

Penjualan tenaga listrik yang bersumber dari:

1. Penjualan pascabayar

Penerimaan kas melalui pascabayar dimulai dari survei pembacaan meter terhadap pelanggan untuk mendapatkan stand meter sehingga setelah diketahui stand meternya maka dapat diketahui pemakaian listrik setiap pelanggan per bulannya yang dijadikan dasar sebagai besaran tagihan

rekening ke pelanggan, yang mana pelanggan diberikan wewenang untuk menggunakan listrik sesuai kebutuhan setiap bulannya. Setelah besaran tagihan sudah ditentukan melalui sistem untuk penentuan tarif harga per kwh maka secara otomatis melalui sistem informasi tersebut pelanggan akan membayar sesuai dengan tarif harga yang tertera pada sistem. Pembayaran dapat dilakukan pelanggan melalui aplikasi pay, mini market, pos maupun bank dan diakui sebagai pendapatan. Pihak bank, ataupun mini market akan menyetorkan dana tersebut melalui sistem yang digunakan dan diterima oleh perusahaan pusat dan laporan hasil penjualan akan dilaporkan Kembali ke unit induk untuk dibuatnya laporan keuangan yang nantinya akan ditujukan kembali ke pusat kelistrikan.

2. Prabayar

Penerimaan kas dari penjualan listrik secara prabayar dimulai dengan melakukan melakukan pembayaran listrik terlebih dahulu oleh pelanggan dengan menggunakan nomor rekening pengguna untuk dapat menerima besaran listrik berdasarkan pembayaran yang akan disesuaikan dengan kwh sesuai tarif harga yang dibayarkan oleh pelanggan, pelanggan akan menerima nomor kode (token) setelah dilakukan pengisian maka secara otomatis listrik sudah dapat digunakan pelanggan sesuai dengan harga dan kwh yang dibayarkan pelanggan. Pembayaran dapat dilakukan melalui bank maupun minimarket.

Subsidi listrik pemerintah

Subsidi listrik pemerintah merupakan program pemerintah untuk pelanggan kalangan bawah sesuai dengan data yang diterima dari TNP2K (Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan) melalui hasil survei dan berdasarkan syarat dari pemerintah berdasarkan NIK KTP yang tercatat dan terdaftar pada data TNP2K. Subsidi listrik ini dinyatakan sebagai pendapatan perusahaan karena penjualan listrik berupa subsidi dibayarkan penuh oleh pemerintah ke perusahaan dan perusahaan tinggal menyalurkan ke pelanggan yang berhak menerima subsidi

berdasarkan data yang diperoleh dari TNP2K dan sesuai dengan tarif pascabayar (R1) dan Prabayar (RT1)/450VA dan R1/RT1/900VA. Sistem subsidi pemerintah, penerimaan kasnya dilakukan secara terpusat dan tidak boleh dicampuri oleh orang lain. Hasil penjualan subsidi pemerintah tersebut perusahaan pusat akan melaporkan jumlah yang telah tersalurkan sesuai dengan data yang telah diperoleh dari hasil survei. Jika perusahaan sudah menerima jumlah yang tersalurkan maka perusahaan akan membuat laporan keuangan untuk diserahkan ke pusat kelistrikan.

Penyambungan pelanggan

Kas yang diterima perusahaan atas penyambungan pelanggan atau disebut sebagai pemasangan listrik baru dimulai dari permohonan pelanggan, dengan dilakukannya survei terlebih dahulu ke pelanggan untuk ditindaklanjuti, jika hasil survei sesuai maka akan diproses secara berkelanjutan. Pelanggan akan mendapatkan nomor register untuk pembayaran jika sesuai dan diproses secara lanjut. Setelah pelanggan melakukan pembayaran maka petugas akan melakukan pemasangan listrik baru dan akan dilakukan peremajaan data langganan (DPL). Dalam hal ini pembayaran yang dilakukan pelanggan akan menambah pendapatan sebagai penerimaan kas perusahaan dan dilakukan melalui sistem terpusat dan akan dikembalikan ke unit wilayah untuk dibuatnya laporan keuangan Kembali.

Sewa tanah dan bangunan

Penerimaan kas yang diperoleh dari sewa tanah dan bangunan merupakan dana yang diterima dari pelanggan yang menyewa tanah dan bangunan perusahaan yang akan dibayarkan pelanggan melalui bank. Adapun sistem dan fungsi yang terkait dengan sewa tanah dan bangunan ini yaitu antara lain:

Pelanggan

Pelanggan/ Customer melakukan perjanjian dengan user bidang kontrak dalam pembuatan kontrak perjanjian penyewaan tanah dan bangunan. Dalam kontrak tersebut ada perjanjian yang harus ditepati misalnya tanggal surat perjanjian,

berapa lama akan dilakukan kontrak sewa tanah dan bangunan, berapa jumlah yang harus dibayarkan dalam penyewaan tersebut dan sebagainya.

User Bidang Kontrak

User bidang membuat jumlah tagihan sesuai dengan jumlah yang tertera pada surat kontrak dan akan mengirimkan ke bagian keuangan pajak untuk menerbitkan faktur pajak. Setelah membuat daftar tagihan dan faktur pajak akan diserahkan ke customer untuk melakukan pembayaran melalui bank yang tertera pada daftar kontrak dan daftar tagihan. Bagian keuangan akan menerima laporan bahwa pelanggan sudah melakukan pembayaran sesuai dengan jumlah yang tertera pada surat kontrak yang telah diterbitkan. Bagian Akuntansi, Setelah diterima bagian keuangan maka akuntansi akan melakukan pencatatan jurnal yang masuk sebagai pendapatan atau penerimaan kas perusahaan, nantinya akan membuat laporan keuangan yang akan menambah asset lancar perusahaan. Bagian keuangan membuat catatan pendapatan dari sewa tanah dan bangunan dan membuat laporan keuangan pendapatan.

Pengeluaran Kas

Sistem pengeluaran kas terdapat dua sistem yaitu sistem akuntansi pengeluaran kas menggunakan cek dan pengeluaran kas menggunakan dana kas kecil (petty cash). Penggunaan sistem informasi akuntansi pengeluaran kas seperti fungsi, dokumen dan catatan, prosedur serta unsur yang ditetapkan. Sistem pengeluaran kas menggunakan cek: Pembayaran yang dilakukan dengan cek diserahkan melalui bank untuk membayarkan kepada pihak ke tiga sebagai penerima dana melalui cek, dengan menerbitkan nama penerima, jumlah yang akan dibayarkan sesuai dengan perjanjian yang diterbitkan dan sesuai dengan SOP yang ditetapkan. Adapun fungsi yang terkait dengan pengeluaran kas melalui cek yaitu dengan melibatkan fungsi sebagai berikut diantaranya yaitu: Bagian user, bagian anggaran, keuangan (pajak, verifikasi, pembayaran), dan manajer keuangan, general manajer dan proses bank. Sedangkan dokumen yang terkait yaitu: bukti kas dan permintaan cek, serta catatan yang digunakan yaitu: jurnal pengeluaran kas, register cek dan adapun jaringan yang membentuk sistem perusahaan yang

terkait yaitu dengan menggunakan system Application and Product in data processing (SAP).

Adapun kesesuaian unsur-unsur Sistem Informasi Akuntansi pada perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Sumber Daya Manusia (SDM). Masing-masing sumber daya manusia yang ada di perusahaan tersebut sudah sesuai dengan unsur pokok yang ditetapkan dalam unsur-unsur SIA dan yang menjadi kekurangan dalam sumber daya manusia adalah kurangnya ketelitian dalam memprediksi penganggaran pengeluaran dan pemasukan keperiode berikut, sehingga dalam hal ini terjadi ketidakstabilan dalam laporan keuangan laba/rugi yang mengakibatkan biaya yang berlebihan
- b. Dokumen/Data. Dokumen yang digunakan sudah sesuai dengan penetapan unsur SIA
- c. Prosedur. Prosedur yang digunakan sudah dapat dikatakan sesuai dengan penetapan unsur SIA karena prosedur yang dilakukan secara manual dan komputerisasi
- d. Software. Software yang digunakan juga termasuk dalam kategori sesuai karena software yang dipakai dalam membantu sistem pengeluaran dan penerimaan kas untuk memperoleh hasil yang baik dan dapat dipahami
- e. Infrastruktur. Infrastruktur teknologi yang digunakan berjalan sesuai yang direncanakan perusahaan, sehingga sistem dan pengolahan data dapat berjalan dengan baik.
- f. Pengendalian Internal. pengendalian internal pada perusahaan telah sesuai dan terstruktur dan menjalankan tugas disetiap bidang masing-masing, namun adanya kekurangan pada setiap individu yang mungkin kurang teliti sehingga pada perusahaan menghapuskan yang namanya petty cash.

Sistem penerimaan kas.

Sistem penerimaan kas perusahaan berfungsi dengan baik dan berjalan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Sistem penerimaan kas pada perusahaan dapat dijelaskan sesuai dengan hasil yang diperoleh yaitu dari penjualan tenaga

listrik, subsidi pemerintah, penyambungan pelanggan serta sewa tanah dan bangunan. Sistem penerimaan kas tersebut terlaksana secara terpusat dan bagian pusat akan menyampaikan hasil pendapatan usaha ke perusahaan tersebut untuk mengetahui pendapatan perusahaan. Namun dalam transaksi penerimaan kas sewa tanah dan bangunan tidak terpusat namun juga tidak jatuh ke tangan SDM yang ada didalamnya, dikarenakan semua sistemnya sudah terstruktur dengan menggunakan cek, hal ini dilakukan agar tidak terjadi penyelewengan terhadap kas penerimaan jika dilakukan secara tunai, maka dengan mudah untuk memperoleh informasi kinerja perusahaan apakah berfungsi dengan baik atau tidak dan dapat diketahui sistem pengendalian internalnya telah berjalan sesuai yang telah ditetapkan. Pihak perusahaan harus lebih berhati-hati dalam pemeriksaan cek yang akan di terima agar tidak terjadi kesalahan dalam pencatatan dalam jumlah nominal yang ada dalam cek dan dapat dibandingkan dengan perjanjian yang telah ditentukan dan perlu ketelitian dalam pengecekan file dokumen yang memiliki nilai nominal dalam pengendalian internal perusahaan sehingga asset perusahaan dapat terkontrol dengan baik sehingga dalam pencatatan laporan keuangan pun dapat tercapai sesuai target yang diharapkan oleh perusahaan. Adapun fungsi pendukung dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada perusahaan yaitu: pelanggan/customer, user bidang kontrak, bagian keuangan (pajak), bagian keuangan (penerimaan) dan proses bank. Setiap fungsi tersebut berjalan dengan baik dan sesuai dengan prosedur/sistem yang ditetapkan di perusahaan. Setiap penerimaan kas yang telah diperoleh, perusahaan akan melakukan pencatatan setiap penerimaan yang masuk baik penerimaan kas secara terpusat maupun intern perusahaan. Setelah dilakukannya pencatatan maka perusahaan akan membuat laporan keuangan arus kas (*cash flow*) sehingga dengan mudah mengetahui rincian setiap penerimaan yang diperoleh perusahaan. Sistem pengeluaran kas. Sistem informasi akuntansi pengeluaran kas yang terjadi pada perusahaan PT PLN (persero) Rayon Gianyar dilakukan dengan baik dengan memanfaatkan fungsi-fungsi yang ada di perusahaan, dan saling bekerja sama antar bidang yang ada pada perusahaan mulai dari user bagian perencanaan anggaran, bagian keuangan (pajak, verifikasi, pembayaran), manajer dan general manajer serta adanya kerja

sama dengan pihak bank. Adapun proses pengeluaran kas melalui kegiatan atau transaksi yang terjadi pada perusahaan antara lain:

1. Pembelian tenaga listrik. Pembelian tenaga listrik dijadikan sebagai beban perusahaan untuk pembelian tenaga listrik yang digunakan di kantor perusahaan dan akan dinyatakan sebagai beban pembelian tenaga listrik pada perusahaan. Pembelian tenaga listrik ini dibayarkan sesuai dengan tarif pemakaian listrik yang ada di kantor. Pada sistem pembayaran tenaga listrik untuk penggunaan kantor dibayarkan secara terpusat dari hasil usaha perusahaan tersebut.
2. Beban penggunaan transmisi dinyatakan sebagai beban karena setiap pemasangan tenaga listrik memungkinkan perusahaan mengeluarkan dana yang cukup besar dan akan memengaruhi tingkat kelemahan laporan keuangan perusahaan. Karena pada dasarnya penggunaan transmisi atau penyaluran listrik dari satu wilayah ke wilayah yang lain dengan perhitungan biaya yang sangat tinggi, karena penyaluran listrik dapat dilakukan dengan mendirikan trafo-trafo dan penyaluran listrik melalui bawah tanah demi keamanan jangka panjang. Sehingga dapat diprediksi bahwa beban penggunaan transmisi ini sangat berpengaruh penting dalam laporan keuangan, karena nilai material dalam penggunaan transmisi tidak dapat diprediksi karena nilai material kadangkala berubah-ubah.
3. Bahan bakar dan pelumas berupa solar dan oli yang digunakan untuk genset, sehingga diperlukan bahan bakar berupa oli dan solar untuk pemeliharaan dan penggunaan genset perusahaan. Setiap pemakaian genset, perusahaan akan mengeluarkan dana yang tak terduga dalam setiap pemakaian bahan bakar.
4. Pemeliharaan aset pada perusahaan merupakan salah satu bentuk pengeluaran kas yang dinyatakan sebagai beban pengeluaran pemeliharaan aset, berupa renovasi Gedung, service komputer, pemeliharaan genset, dan aset-aset lainnya pada perusahaan. Perusahaan mengeluarkan dana untuk proses pemeliharaan aset yang ada di kantor sesuai dengan yang dibutuhkan namun pada pengeluaran kas pada proses pemeliharaan

dilakukan melalui cek yang akan diambil melalui bank karena perusahaan tersebut sudah tidak menggunakan sistem kas kecil/ petty cash.

5. Kepegawaian merupakan salah satu sumber pengeluaran yang dikeluarkan yaitu untuk kesejahteraan karyawan berupa tunjangan kesehatan dan perjalanan dinas. Tunjangan kesehatan berupa dana yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap karyawan yang sedang sakit, tunjangan tersebut dibayarkan sesuai yang gunakan atau yang dibutuhkan pasien yang sedang sakit, sama halnya dengan tunjangan perjalanan dinas dibayarkan sesuai yang dibutuhkan oleh karyawan yang melakukan perjalanan dinas.
6. Penyusutan aset. Beban penyusutan asset perusahaan ditentukan dari besarnya biaya yang akan dikeluarkan perusahaan untuk melakukan pembelian sesuai dengan harga dan jangka waktu perkiraan pemakaian terhadap asset. Misalnya beban penyusutan terhadap komputer jika diperkirakan jangka waktu pemakaian komputer selama 5 tahun dengan harga Rp. 3.000.000 per unit maka jumlah penyusutannya akan dibagi dari harga per unit dengan jangka waktu pemakaian terhadap komputer maka akan disusutkan selama jangka waktu per tahun selama perkiraan waktu pemakaian terhadap computer tersebut.
7. Beban pensiunan merupakan tunjangan dana diberikan kepada pegawai yang sudah pensiun dari kepegawaiannya, yang mana dana ini dibayarkan melalui proses bank dan harus dilalui dari user bidang. Selanjutnya menggunakan nota dinas dan berkas-berkas yang harus disiapkan oleh pensiunan sebagai syarat agar dana pensiunan bisa segera dicairkan dan dibayarkan melalui bank.

Setiap transaksi penerimaan dan pengeluaran kas diperusahaan dilakukan berdasarkan sistem yang telah ditetapkan dan pembayaran setiap transaksi dilakukan melalui cek/bank karena perusahaan tidak memberlakukan sistem *petty cash* dan harus menyertakan bukti transaksi agar dilakukannya pencairan dana dan dilakukan melalui sistem sehingga dengan mudah dalam penginputan data transaksi untuk proses pembuatan laporan keuangan, baik dalam laporan keuangan per triwulan, 6 bulan maupun selama satu periode akuntansi yaitu

laporan keuangan tahunan. Laporan tahunan yang sudah selesai akan diaudit oleh tim audit sebelum dikirim ke pusat kelistrikan Indonesia.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada Perusahaan Listrik Negara (Persero) Rayon Gianyar dapat disimpulkan sebagai berikut: Penerapan unsur-unsur sistem informasi akuntansi pada PT PLN (Persero) Rayon Gianyar telah diterapkan berdasarkan konsep yang dikemukakan oleh Mulyadi (2016), yaitu penerapan unsur -unsur sistem informasi akuntansi, prosedur-prosedur yang digunakan melibatkan fungsi, catatan, serta dokumen-dokumen yang digunakan. Meskipun dalam menjalankan setiap fungsi, catatan serta dokumen dalam penerimaan dan pengeluaran kas memiliki perbedaan, namun setiap fungsi dan unsur sistem menjalankan tugasnya masing-masing tanpa adanya sistem rangkap tugas, semuanya tertata dan berjalan sesuai yang diharapkan. Penerapan sistem informasi akuntansi pada PT. PLN (Persero) di Rayon Gianyar sudah berjalan dengan baik. Untuk mempertahankan penerapan sitem yang baik tersebut, PT. PLN (Persero) di Rayon Gianyar masih harus terus memberikan pelatihan yang lebih kepada penggunaan sistem, agar pengguna sistem bisa lebih handal dalam penggunaan sistem. Bagi peneliti selanjutnya, keterbatasan peniliatan ini hanya melibatkan sistem informasi akuntansi dan kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan saja sehingga disarankan untuk menambah variabel lain dan jumlah sampel yang lebih banyak, agar hasil penelitian lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arisanti (2018). Penggunaan Akronim dan Singkatan dalam Media Sosial Facebook di Kalangan Remaja SMA Plus Multazam”. *Jurnal literasi* , Vol.2 No.2
- Barno, J. L. (2017). Do Cash Colections Techniques And Cash Disbursement Affect Performance of state corporations in kenya. *International Accounting*.
- Damayanti. (2018). Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kaspada KPRI Andan Jejama Kabupaten Pesawarans *Jurnal Tekno*

Kompak, Vol.12 No.2

Devi, Y, E. (2017). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Untuk Membandingkan Mengendalikan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Vol 15 No.2*

Julia, C. (2016). Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Dana Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada MTsS Raudatussalam Rambah. . *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan. Vol 5 No.1*

Hery. (2016). *Pengertian Akuntansi. Akuntansi Dasar 1 dan 2. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia*

Izza. (2018). Analysis of Acceptance and Cash Expenditure Accounting Information Systems to Improve Internal Control in LP3I Sidoarjo. IRCEB 2018 - 2nd international research conference on economics and business. <https://www.google.com/url?www.scitepress.org>

Kieso. Weygandt & Warfield. (2011). *Akuntansi Intermediate. Jakarta: Edisi Duabelas. Salemba Empat.*

Laponsa, B. D. (2018). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas. *Jurnal Ekonomak Vol 12 No.2*

Maharani, R. D. (2018). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas. *Jurnal Ekonomia Vol 16 No.3*

Mulyadi. (2016). *Catatan Yang Digunakan Dalam Sistem Penerimaan Kas. Sistem Informasi Akuntansi. Edisi ketiga: Jakarta salemba empat.*

Romney, M. B. (2016). *Sistem informasi akuntansi. Jakarta: Buku dua. Salemba empat.*

Saifudin. (2017). Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Atas Pendapatan. *Jurnal Ekonomi Islam Vol 7 No.3*

Standart Akuntansi Keuangan (Revisi 2015). *Pernyataan Standart Akuntansi mengenai defenisi akuntansi. Ikatan Akuntansi Indonesia. Menteng, Jakarta.*

Wulansari, S. (2019). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT Global Arrow. *Jurnal Assets Vol 14 Vol 3*